

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Kemiling dan Panjang yaitu usia 25-29 tahun dengan persentase sebesar 34% dan 32%. Berdasarkan status pekerjaan terbanyak yaitu tidak bekerja dengan persentase 86% dan 90%. Berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak yaitu pendidikan SMA dengan persentase sebesar 66% dan 44%, dan berdasarkan kepemilikan keluarga tenaga kesehatan terbanyak yaitu tidak memiliki keluarga yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan dengan persentase sebesar 84% dan 80%.
2. Sumber informasi terkait isu obat sirup terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Kemiling yaitu media sosial dengan persentase 56% dan di wilayah kerja Puskesmas Panjang adalah televisi dengan persentase 58%.
3. Sikap masyarakat terhadap berita isu obat sirup di wilayah kerja Puskesmas Kemiling dan Panjang yang menelusuri berita secara mandiri yaitu sebesar 64% dan 48%, yang tidak melakukan penelusuran sebesar 36% dan 52% untuk masing masing puskesmas, yang mempercayai berita begitu saja sebesar 44% dan 48% dan yang melakukan konfirmasi berita kepada tenaga kesehatan sebesar 56% dan 52%.
4. Kekhawatiran masyarakat terhadap isu obat sirup di wilayah kerja Puskesmas Kemiling yaitu dengan persentase sebesar 100% dan 88% di Puskesmas Panjang. Bentuk kekhawatiran yang terbanyak dirasakan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kemiling yaitu anak semakin sulit minum obat dengan persentase sebesar 38% dan di wilayah kerja Puskesmas Panjang dengan persentase sebesar 54% khawatir sulit mendapatkan obat pengganti.
5. Perilaku masyarakat sewaktu isu obat terjadi di wilayah kerja Puskesmas Kemiling dan Panjang yaitu tidak lagi menggunakan obat sirup dengan

persentase sebesar 94% dan 90%. Perilaku masyarakat ketika tidak menggunakan obat sirup terbanyak yaitu menggunakan sediaan tablet atau puyer dengan persentase sebesar 92% dan 86% untuk masing-masing puskesmas.

6. Perilaku masyarakat setelah obat sirup dinyatakan aman di wilayah kerja Puskesmas Kemiling dan Panjang yaitu akan menggunakan obat sirup kembali seperti biasa dengan persentase sebesar 90% dan 84% untuk masing-masing puskesmas.

B. Saran

1. Disarankan perlu adanya sosialisasi penyuluhan dari tenaga kesehatan terkait informasi adanya isu obat, agar masyarakat dapat memahami isu yang ada dan tidak khawatir dengan adanya isu obat.
2. Disarankan kepada masyarakat untuk bijak dalam menerima informasi terkait isu obat, diharapkan dapat mengikuti perkembangan berita yang ada untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pemberian obat kepada anak.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan jumlah responden dan lokasi yang berbeda.